

PKM USAHA MIKRO PENJUAL MINUMAN RINGAN MENGGUNAKAN VENDING MACHINE DI SEKOLAH MADRASAH ALBASHIRAH, MANGGALA ANTANG

Pria Gautam¹⁾, Ikram¹⁾, Mujahiddin Dg. Mulisa²⁾

¹⁾ Dosen Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

²⁾ Teknisi Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

The goal to be achieved from the PKM activities of the Micro Soft Drink Seller in this School is to improve the standard of living of soft drink sellers by providing equipment and skills to be able to use vending machines effectively and efficiently. Another goal to be achieved is to create new entrepreneurs and increase the income of entrepreneurs who want to be involved in selling soft drinks in schools.

The special target to be achieved from this PKM Soft Drink Business activity is to provide assistance in the form of an automatic soft drink making machine (Vending Machine) that can operate automatically besides that its attractive and unique appearance can attract children's interest to buy its drinks.

The method that will be applied to PKM activities in this juice drink business is to start with conducting surveys and interviews to obtain and find out the main problems of partners. Furthermore, the partner's problem solving is carried out in the form of handing over the automatic soft drink making machine (vending machine). The final stage of PKM activities is to evaluate the success of activities by monitoring the use of vending machines, and monitoring the wishes of partners in developing the business they manage to a wider scope.

Keywords: *Vending Machine, Soft Drinks, Entrepreneurs.*

1. PENDAHULUAN

Mitra selaku kepala rumah tangga dari empat orang anak, memiliki profesi sebagai penjual makanan dan minuman ringan. Menggunakan meja dan etalase untuk menjajakan jualannya di atas lahan berukuran 2 x 3 meter. Sambil berjualan kue dan aneka makanan ringan, mitra juga menjual minuman ringan. Cara menjual minuman ringan ini, yaitu es batu dan berbagai jenis kemasan sachet minuman dicampur menggunakan air lalu diblender. Setelah selesai hasilnya dimasukkan ke dalam plastik lalu diberi pipet sedotan untuk meminumnya.

Potensi untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar dapat dilakukan dari penjualan minuman ringan. Hal ini disebabkan karena lokasi mitra yang berjarak dekat dengan sekolah Madrasah Albashirah sehingga anak-anak sekolah banyak yang melintasi warung mitra. Selain itu, kebutuhan akan minuman sebagai penghilang rasa dahaga anak-anak selepas bermain-main tentunya sangat tinggi, sehingga minuman ringan akan laku.

Pembelian minuman ringan bisa ditingkatkan dengan menarik perhatian anak-anak untuk mau membeli dengan sistem penggunaan alat vending machine. Alat ini merupakan alat otomatis untuk mengeluarkan minuman dingin dengan memasukkan uang koin. Mesinnya pun sudah dirancang untuk bisa memilih tiga rasa minuman ringan yang diinginkan.

Kendala utama dalam hal sumberdaya manusia bagi mitra adalah belum adanya inovasi dalam pengembangan usahanya. Dengan adanya vending machine ini diharapkan mampu membantu meningkatkan penjualan minuman ringan yang dikelola mitra.

Melihat kondisi berdasarkan survei dan diskusi dengan mitra yang telah dituangkan dalam analisa situasi, terdapat beberapa kendala dan merupakan permasalahan mendasar yang dihadapi oleh mitra selaku penjual minuman ringan yaitu: Minat pembeli minuman ringan khususnya anak-anak sekolah rendah karena proses penyajian yang monoton dan pesaing usaha yang sudah banyak, ekspansi pemasaran yang terbatas, sebab proses pembuatan minuman ringan menggunakan blender membutuhkan energi listrik, sehingga sulit atau tidak bisa dibawa-bawa dan penyajian minuman ringan membutuhkan waktu yang relatif lama untuk menghasilkan satu bungkus minuman. Hal ini menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh mitra, kecepatan penyajian diperlukan untuk meningkatkan produksi.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan PKM akan dimulai dengan pembuatan atau pengadaan alat vending machine, mesin ini yang diharapkan bisa menyelesaikan permasalahan mitra karena dengan alat ini akan menarik minat anak-anak

¹ Korespondensi penulis: Pria Gautama, Telp 082191963252, pria_gautama@poliupg.ac.id

untuk membeli produk minumannya. Pelaksanaan pembuatan dan pengadaan vending machine ini diupayakan mitra mengetahui setidaknya prinsip kerjanya, cara pemasangan piranti pendukung mesin, bagian-bagian mesinnya dan cara perawatan mesinnya. Harapannya mitra selaku penjual minuman ringan dapat melakukan pemeliharaan dan perbaikan peralatannya sendiri.

Permasalahan kedua dari mitra yaitu ekspansi pemasaran yang terbatas karena alat yang digunakan tidak mobile, dengan mesin ini, mitra dapat membawanya sampai ke tempat-tempat yang dekat dengan target pemasaran misalnya ke sekolah-sekolah, acara bazar dan kegiatan-kegiatan lainnya. Langkah selanjutnya setelah vending machine ini selesai dibuat adalah dilakukan pelatihan pengoperasian dan penanaman pemahaman standar keselamatan dan kesehatan kerja yang harus dipatuhi dalam mengoperasikan mesin ini. Langkah akhir adalah penyerahan alat vending machine kepada mitra, untuk digunakan dalam berusaha. Dan juga akan dilakukan pemantauan penggunaan peralatan dan kemajuan usaha mitra. Sosialisasi dengan mitra dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar1. Sosialisasi dengan Mitra

Agar solusi yang diberikan dapat memberikan hasil maksimal maka langkah dan tindakan yang perlu dilakukan guna menyelesaikan masalah mitra adalah sebagai berikut : Membuat/mengadakan alat vending machine dengan menerapkan teknologi yang sederhana dan mudah pembuatan dan pengoperasiannya, serta dapat menyajikan hasil dengan cara yang menarik, memberikan pelatihan teknis tentang cara penggunaan dan perawatan alat vending machine secara benar, memberikan pelatihan tentang kesehatan dan keselamatan kerja yang berhubungan dengan pengoperasian alat vending machine dan Melakukan penyerahan peralatan alat vending machine kepada mitra. Untuk penyerahan alat, sudah dilakukan namun karena ada perbaikan maka mesin ditarik untuk sementara, dan kemudian setelah selesai perbaikan akan kembali diberikan kepada mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Luaran yang telah dihasilkan dari penerapan ipteks bagi masyarakat adalah teknologi tepat guna yaitu *vending machine*. Spesifikasi alat vending machine yaitu: Beroperasi menggunakan pompa air DC- Pompa air DC bertegangan 12 Volt, rangka dan bagian bagian elektronik dirangkai sedemikian rupa sehingga mampu beroperasi sesuai dengan kebutuhan



Gambar 2. Alat Penjual Minuman Otomatis (*Vending Machine*)

4. KESIMPULAN

- 1) Kegiatan pengabdian ini telah berhasil menghasilkan produk berupa mesin penjual minuman ringan otomatis (*vending machine*)
- 2) Vending machine diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi mitra

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lubis Riwandy, Teknik Pemodelan dan Simulasi Vending Machine, USU, Medan 2014
[2] Roy Biplap, Design of a Coffee Vending Machine Using Single Electron Devices, Institute of Technology and Marine Engineering, INDIA, 2010.